

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data berisi informasi yang dihasilkan dan diperoleh oleh peneliti saat melakukan penelitian, yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada paparan data, peneliti akan memaparkan mengenai gambaran umum SMA Negeri 2 Pamekasan mengenai profil sekolah, sejarah terbentuknya SMA Negeri 2 Pamekasan, visi-misi, dan yang lainnya.

a. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Pamekasan

1) Profil SMANegeri 2 Pamekasan

Nama Sekolah	: SMAN 2 Pamekasan
NPSN	: 20527236
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Jokotole No.234
RT/RW	: 2/1
Kode Pos	: 69321
Kelurahan	: Barurambat Timur
Kecamatan	: Kec. Pademawu
Kabupate/Kota	: Kab. Pamekasan
Provinsi	: Prov. Jawa Timur

Negara	: Indonesia
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Email	: sman2pmksn@gmail.com
Website	: https://sman2pamekasan.sch.id

2) Visi-Misi SMA Negeri 2 Pamekasan

Visi :

Adapun visi dari SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu “Terwujudnya Insan Unggul dalam Prestasi, Berkarakter, Berwawasan Lingkungan dan beorientasi Global.

Misi :

Misi dari SMA Neger 2 Pamekasan Yaitu Sebagai Berikut:

- a) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Membentuk peserta didik yang memiliki budi pekerti dan ahlakul karimah
- c) Mengembangkan karakter/jiwa nasionalisme dan kebhinekaan peserta didik
- d) Membentuk peserta didik yang mampu mengembnagkan kearifan local.
- e) Mengembangkan budaya pendidikan berbasis masyarakat pembelajar
- f) Menumbuhkembangkan rasa kesetiakawanan social peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler

- g) Mengembangkan profil pelajar pancasila melalui intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
- h) Membentuk Pembiasaan literasi dan numerasi melalui intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
- i) Mengembangkan peserta didik unggul melalui pemanfaatan kemajuan teknologi dalam pembelajaran.
- j) Menciptakan lingkungan bersih, aman, nyaman, dan berwawasan wiyata mandala
- k) Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan program Adiwiyata sekolah dan pembelajaran yang berbasis lingkungan
- l) Mengembangkan kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk peningkatan kualitas/ pengembangan sekolah.

a. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah untuk membantu menumbuhkan kembangkan potensi minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk menciptakan

peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan juga mandiri.

Mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan perencanaan yang matang, sehingga tujuan dan target yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan memiliki peranan yang sangat penting dan berada pada langkah awal dari setiap proses guna memperoleh hasil yang memuaskan.

Untuk mengetahui perencanaan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama diajukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan Bapak Ali Umar Arhab, mengenai bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan? Beliau menjawab:

Perencanaannya tentu saja melalui koordinasi terlebih dahulu melalui rapat-rapat dengan para guru dan juga dengan pembina, kemudian setelah itu merumuskan program kerja, jadwal kegiatan dan pembagian tugas, dan rapat ini dilaksanakan setiap awal semester. Karena pramuka ini merupakan ekstra wajib baik itu di kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka, ya sehingga perlu perencanaan yang betul-betul matang, nanti dengan melibatkan para pembina dan juga pelatih, kemudian dari perencanaan itu kita membuat hal-hal apa yang kira-kira perlu dipersiapkan untuk kegiatan ekstra, dan itu biasanya bersama-sama dengan kegiatan ekstra yang lain.¹

¹ Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Januari 2024).

Pengakuan senada juga disampaikan oleh WaKa Kesiswaan SMA Negeri 2 Pamekasan yakni Bapak Khairil Hidayat:

Jadi, sebelum kita melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini terlebih dahulu kita melakanakan rapat koordinasi bersama kepala sekolah, guru, dan juga para pembina. Dalam rapat itu juga kami mempersiapkan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan, misalnya seperti penentuan program kerja, penentuan jadwal dan pengadaan sarana dan prasarana dan samapaiestimai anggaran kita juga tentukan.²

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Bapak Ahmad Kuryadi selaku pembina ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan:

Proses perencanaannya kita mulai dari program kerja, penentuan jadwal, target dan juga sasaran,dan kita juga membahas mengenai anggaran yang akan di gunakan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini, tentunya melalui rapat bersama guru di sini dan juga kepala sekolah, dalam rapat tersebut kita juga membentuk tim Dewan Ambalan karena, kalau sudah SMA itu kan dibentuk dewan ambalan dan untuk proses pembentukan tim kita rembuk semua anatara pelatih pembina dan juga pengurus dewan pramuka untuk pembuatan program kerjanya seperti apa selama satu semester.³

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut: pada hari kamis tanggal 25 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan TU bersama bapak Ahmad Kuryadi. Dalam observasi tersebut bapak Kuryadi menunjukkan foto dokumentasi, terlihat bahwa memang ada bukti dokumentasi berupa foto pada saat kegiatan rapat perencanaan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam foto tersebut tampak kepala sekolah

² Khairil Hidayat, WAKA Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 januari 2024).

³ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 januari 2024).

dan beberapa guru sedang merumuskan program kerja yang nantinya akan dilaksanakan.

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasinya sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Rapat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.1 Kepala Sekolah melakukan rapat bersama dengan melibatkan para guru dan juga para pembina ekstrakurikuler. Dalam kegiatan tersebut membahas susunan rencana kerja, penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, pengadaan sarana prasarana, pendanaan, juga pembagian tugas dan tanggung jawab. Dalam penyusunan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler Kepala Sekolah, guru dan juga pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Pamekasan menganalisa apa saja yang menjadi kebutuhan peserta didik. Tentunya hal ini dilakukan agar menjadi pegangan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Masih berkaitan dengan proses perencanaan pertanyaan selanjutnya diajukan kepada WaKa Kesiswaan dengan butir pertanyaan sebagai berikut: siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Tentunya yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini ada kepala sekolah, dan juga saya sebagai WaKa Kesiswaan, kemudian pembina dari ekstrakurikuler pramuka yang terlibat langsung dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, semuanya terlibat dalam perumusan tujuan, pengorganisasian jadwal, pendanaan, juga pengadaan sarana dan prasarana.⁴

Selanjutnya dengan pertanyaan yang sama diajukan kepada

Pembina ekstrakurikuler pramuka, beliau menjawab:

Tentunya semua terlibat mbak dalam kegiatan proses perencanaan ekstrakurikuler pramuka ini, tentunya ada kepala sekolah, WaKa Kesiswaan, dan juga saya sebagai pembina dari ekstrakurikuler ini, selain itu ada WaKa sarana dan prasarana ada juga bendahara yang nantinya bendahara disini biasanya mengurus pendanaan untuk kegiatan pramuka.⁵

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang terlibat secara keseluruhan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kepala sekolah dan juga waka kesiswaan yang merumuskan program kerja, tujuan dan penjadwalan kegiatan. Pelatih yang bertanggung jawab terhadap pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Selanjutnya WaKa Sarana dan Prasarana yang bertanggung jawab dalam pengadaan sarana dan prasarana serta bendahara sekolah bertanggung jawab dalam hal pendanaan.

⁴ Khairil Hidayat, WAKA Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2024).

⁵ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Januari 2024).

Dengan tujuan membentuk peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia disiplin, memiliki jiwa kepemimpinan dan rasa cinta terhadap tanah air, SMA Negeri 2 Pamekasan juga melakukan pembinaan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak luar. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Ali Umar Arhab selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan:

Untuk menambah pengetahuan para peserta didik di sini kita mengadakan kerja sama dengan Saka Bhayangkara dari Polres jadi anak-anak juga di didik, dibekali di Saka Bhayangkara, selain itu kita bekerja sama dengan Kodim dan disana juga dibekali ilmu dari beberapa pembina dari Kodim. Ada program baru ini dari kita, karena ekstra ini dari kesiswaan ya, jadi ada program unggulan untuk pendidikan kepemimpinan posdik AL-Hanub Malang. Jadi nanti anak anak pramuka itu kita kirim kesana untuk beberapa hari akan di didik tentang kepemimpinan.⁶

Hal senada juga disampaikan oleh WaKa Kesiswaan Bapak Khairil Hidayat:

Pada ekstrakurikuler pramuka ini kita ada beberapa program yaitu perkemahan Sabtu-Minggu atau yang sering kita sebut (PERSAMI) yang kegiatannya kita lakukan bersamaan dengan sekolah lain, yang dulunya kita adakan di luar sekolah seperti di Kertagennah tapi, setelah Covid kemarin itu kita adakan di lapangan belakang sekolah. Kemudian ada juga kerjasama antara pihak Kodim.⁷

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka bapak kuryadi : “tentu ada kerja sama antara pihak luar, kalau kerja sama dengan pihak luar bersama kodim pamekasan, selain itu kita adakan persami antara dewan ambalan

⁶ Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 januari 2024).

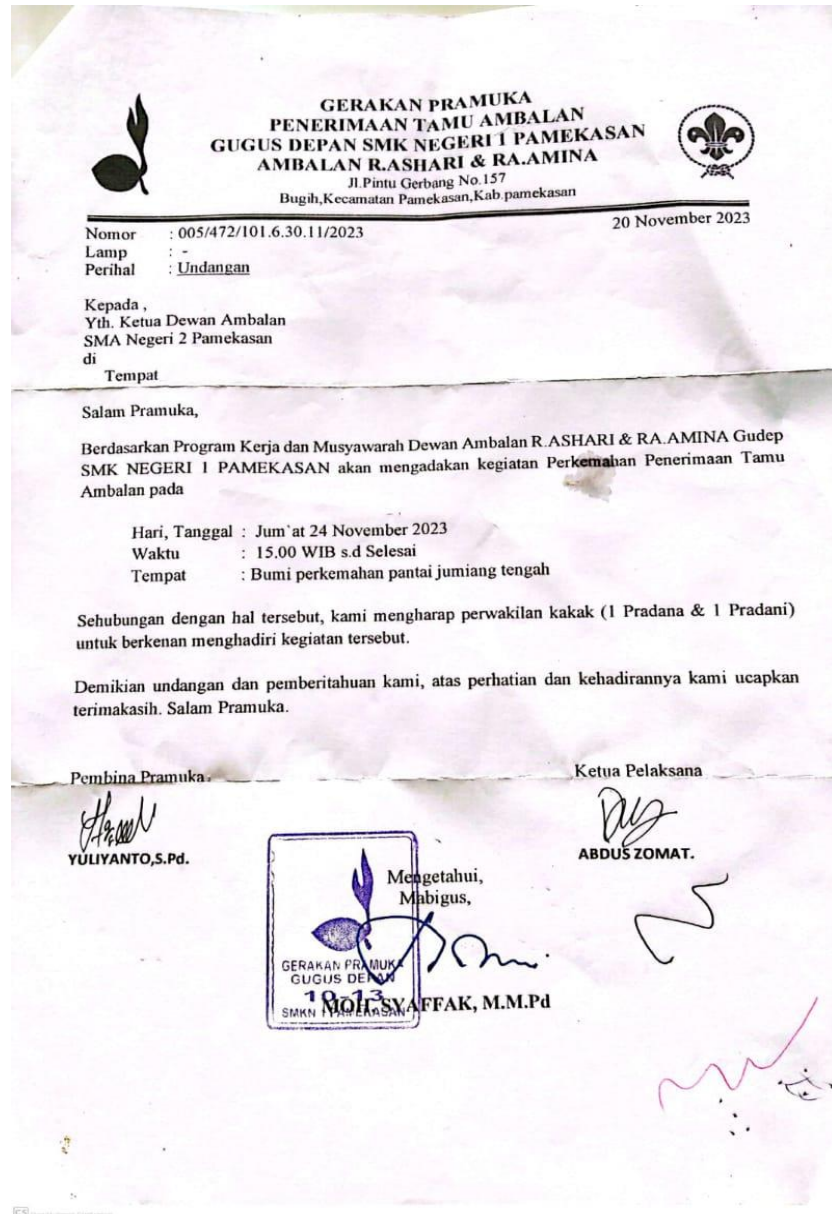
⁷ Khairil Hidayat, WAKA Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 januari 2024).

dengan sekolah lain, tujuannya dari kegiatan ini tentunya untuk melatih kemandirian dari para peserta didik disini”⁸.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut: pada hari kamis tanggal 25 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan TU bersama bapak Ahmad Kuryadi. Dalam observasi tersebut bapak Kuryadi menunjukkan undangan, terlihat bahwa memang ada bukti undangana berupa kerjasama bersama pihak luar sekolah.

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasinya sebagai berikut :

⁸ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 januari 2024).



Gambar 4. 2 Undangan penerimaan tamu ambalan

Berdasarkan hasil dokumentasi gambar 4.2 terlihat bahwa Dewan Ambalan R. ASHARI & RA.AMINA bersama Gudep SMK Negeri 1 Pamekasan menunjuk SMA Negeri 2 Pamekasan sebagai tamu dalam kegiatan perkemahan penerimaan tamu ambalan yang dilaksanakan di bumi perkemahan pantai jumiang tengah.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan bapak Ali Umar Arhab mengenai dari mana sumber dana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Begitu, kalau ada kegiatan-kegiatan diluar yang sudah direncanakan awal itu dari pembina dan pelatih itu mengajukan proposal. Lalu kemudian dikaji oleh sekolah dalam hal ini saya selaku kepala sekolah dan juga bendahara sekolah. nah itu biasanya nanti memang di rencana kegiatan dan anggaran sekolah memang sudah disiapkan untuk kegiatan pramuka. jadi nanti kita ambilkan dari situ.⁹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh bapak Khairil

Hidayat selaku WAKA Kesiswaan:

Dalam melancarkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka khususnya yang ada di SMA Negeri 2, karena pramuka itu mejadi program ekstra wajib bagi para peserta didik disini otomatis semua kegiatan kepramukaan ditanggung oleh sekolah melauai alokasi BOS, seperti kemaren panitia kepramukaan melaksanakan perkemahan itu panitianya mengajukan proposal sejauh mana bisa di setujui dan masuk akal, jadi tidak bisa mengada ngada¹⁰

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut: pada hari kamis tanggal 25 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan TU bersama bapak Ahmad Kuryadi. Dalam observasi tersebut bapak Kuryadi menunjukkan rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

⁹ Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 januari 2024).


¹⁰ Khairil Hidayat, Waka Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 januari 2024)

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasinya sebagai berikut :

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN PRAMUKA SMA NEGERI 2 PAMEKASAN							
TAHUN ANGGARAN 2022							
NO.	Uraian Kegiatan/Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu Kegiatan	Alokasi Dana	Jumlah Alokasi Dana	Sumber Dana)
I. Bidang Kegiatan dan Latihan Peserta Didik							
1	Kegiatan Latihan Harian/Mingguan	Meningkatkan minat, bakat dan kompetensi peserta didik	Peserta didik, Pembantu Pembina, Pembina, Pelatih	Januari s.d. Desember	-	-	-
2	Pencapaian SKK	Meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik	Peserta didik	Okt, Feb.	1 kali x 4 org x Rp. 50.000	Rp. 200.000	BOS
3	Kenaikan Jenjang Pramuka	Meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik	Peserta didik	Okt, Feb.	1 kali x 4 org x Rp. 50.000	Rp. 200.000	BOS
4	Kegiatan Insidental Kwarcab, Kwarda dan Kwarnas (Ralmuna, FWKK, dll)	Meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik	Peserta didik	Kondisional	2 kali Keg. Rp. 1000.000	Rp. 2.000.000	BOS
2. Kegiatan Bersama Dalam Satuan Gugus Depan							
1	Ulang Tahun Hut Pramuka	Mencintai tanah air dan kebangsaan	Peserta didik, Pembina, Pembantu Pembina, Pelatih	Agustus	1 kali keg. Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	BOS
2	Kegiatan Out Bond	Meningkatkan keterampilan dan keberanian	Peserta didik, Pembina, Pembantu Pembina, Pelatih	Mei, Desember	2 kali keg. Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	KAS
3	Bakti Masyarakat	Paduli sosial dan kemasyarakatan	Peserta didik, Pembina, Pembantu Pembina, Pelatih	Juni	1 kali keg. Rp. 500.000	Rp. 500.000	KAS
4	Perkemahan Penguatan Pendidikan Karakter (Perjusam/dsb)	Meningkatkan kemandirian peserta didik	Peserta didik, Pembina, Pembantu Pembina, Pelatih	Desember	1 kali keg. Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	BOS
5	Perkemahan di luar sekolah	Meningkatkan kemandirian peserta didik	Peserta didik, Pembina, Pembantu Pembina, Pelatih	Juni	1 kali keg. Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	BOS
3. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pembina dan Pembantu Pembina							
1	Kegiatan Rapat Ranting/Kwarcab/Kwarda	Menjalin informasi dan koordinasi kepramukaan	Pembina, Pembantu Pembina, dan pelatih	4 triwulan	4 kali x 2 org @ Rp. 50.000	Rp. 800.000	BOS
2	Pengiriman pelatihan KMD/KML dst.	Meningkatkan kompetensi pembina, pembantu pembina	Pembina dan pelatih	Kondisional	2 org x Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	BOS
4. Bidang Administrasi							
1	Alat Tulis Kantor (ATK)	Manunjang kegiatan organisasi	Organisasi	Januari - Desember	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000	KAS
2	Penyusunan Program Kegiatan	Merencanakan program kegiatan	Organisasi	Juli	1 kali x @ Rp. 500.000	Rp. 500.000	KAS
5. Bidang Sarana dan Administrasi							
1	Perlengkapan atribut/symbol Pramuka	Meningkatkan kelengkapan sarana kegiatan	Organisasi	Juli	1 kali x @ Rp. 500.000	Rp. 500.000	KAS
2	Perlengkapan alat permainan	Meningkatkan kelengkapan sarana kegiatan	Organisasi	Januari - Desember	12 kali x @ Rp. 100.000	Rp. 1.200.000	KAS
3	Tenda dan peralatannya	Meningkatkan kelengkapan sarana kegiatan	Organisasi	Desember	3 buah x @ Rp. 900.000	Rp. 2.700.000	BOS
Jumlah Anggaran						Rp. 20.800.000	
						BOS : Rp. 15.900.000	
						KAS : Rp. 4.900.000	

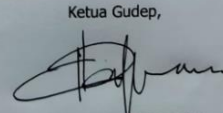
Pamekasan, 18 Februari 2022

Menyetujui,
Ka. MABIGUS,



Drs. KAMARUDDIN, M. MPd
NIP. 1964070119930310006

Ketua Gudep,



Dr. RIDWAN, M.K Pd
NIP. 19720701 20005011 006

Gambar 4. 3 Rencana kegiatan dan anggaran kegiatan pramuka

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.3 terlihat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 memang sudah disiapkan melalui alokasi dana BOS dimana para panitia pelaksana ekstrakurikuler pramuka terlebih dahulu mengajukan proposal yang nantinya akan dikaji oleh pihak sekolah.

b. Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan.

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang dilakukan untuk mewujudkan program-program yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan ini kepala sekolah, guru dan juga pembina ekstrakurikuler menjadi aspek penggerak sekaligus motivator bagi para peserta didik di SMA Negeri 2 Pamekasan.

Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama diajukan kepada Kepala Sekolah mengenai tempat dan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan, adapun butir pertanyaan yang diajukan sebagai

berikut: kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dilaksanakan? Adapun jawaban dari bapak kepala sekolah yaitu: “Untuk pelaksanaannya itukan tiap hari jumat jam 3 sore yang rutin, kemudian diselipkan materi-materi tentang kepramukaan, dan tentu saja materi itu sesuai dengan apa yang dimiliki oleh pelatih. Karena pelatih tentunya sudah punya materi-materi baku yang sudah ditentukan oleh kwartir”.¹¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh WaKa Kesiswaan SMA Negeri 2 Pamekasan Bapak Khairil Hidayat yaitu sebagai berikut: “Jadi, untuk pengorganisasian jadwal kegiatan mereka sudah dibentuk struktur organisasi di kepramukaan dan juga sudah ada sanggarnya sendiri, dan kegiatannya pun rutin setiap hari jumat di halaman belakang sekolah”.¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler yakni bapak Kuryadi

Jadwal pengorganisasian atau latihannya itu kita sudah merujuk ke program kerja dimana tiap latihan itu hari jumat jam 03.00 sore. Untuk tempatnya biasa kita laksanakan di lapangan belakang atau lapangan bawah kita sebutnya disisni. Tapi nanti kalau ada halangan atau ada acara apa ya kita tiadakan saja. Misalnya karena waktunya bersamaan dengan kegiatan ujian semester atau yang lainnya ya kita liburkan saja kegiatan pramukanya.¹³

¹¹ Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 januari 2024).

¹² Khairil Hidayat, WaKa Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 januari 2024).

¹³ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 januari 2024).

Berdasarkan wawancara tersebut, maka diperkuat juga dengan observasi yang dilakukan peneliti saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan pada hari jumat, jam 15: 00 WIB, tanggal 26 januari 2024. Peneliti mendatangi langsung tempat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan.



Gambar 4. 4 Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.4 terlihat para siswa berbaris dengan rapi dan melaksanakan apel terlebih dahulu, kemudian menyimak penyampaian pelatih yang sedang memberikan arahan dan juga materi-materi tentang kepramukaan.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada WAKA kesiswaan dengan butir pertanyaan muatan materi apa saja yang ada dalam kegiatan pramuka dan di dapatkan jawaban sebagai berikut:

Materi kepramukaan ada banyak yang kami berikan kepada anak anak disini, seperti materi tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB) kegiatan ini diharapkan dapat melatih fisik dan menanamkan tata cara kehidupan terarah pada siswa, kemudian

seperti yang sebelumnya saya sampaikan kami bekerja sama dengan polres bhayangkara beserta kodim dari Pamekasan, disana mereka belajar dan dibekali materi tentang kepemimpinan seperti itu, untuk lebih detailnya tentang materi pramuka bisa di tanyakan langsung ke pak kuryadi, tentu beliau lebih tau karenabanyak kalau di pramuka ini.¹⁴

Adapun jawaban dari bapak Kuryadi selaku pembina ekstrakurikuler pramuka adalah sebagai berikut:

Untuk materi kalau ekstra pramuka sudah di tingkat SMA atau penegak bermacam-macam mulai dari semaphore, semacam sandi, morse, yang mana pemberian materi semacam ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang kreatif, teliti, memiliki kerja sama antar tim, dan rasa tanggung jawab. Selain itu ada juga PBB atau latihan Baris Berbaris dimana, salah satu materi wajib yang harus diikuti setiap anggota. Di PBB ini anak-anak sangat dituntut untuk disiplin, untuk mewujudkan penanaman sikap kepemimpinan, rasa persatuan dan kerjasama. Kemudian pembuatan tenda juga materinya ada, dan semacam Sars atau penanggulangan bencana alam juga termasuk, kegiatan seperti itu diadakan untuk membentuk karakter peserta didik yang sabar dan peduli sosial. Sebetulnya masih banyak lagi, tapi yang sering dipelajari tentang itu.¹⁵

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari salah satu siswa kelas X Moh. Faisal Ilmi Firdaus yang memaparkan bahwa: “kalau pertamanya itu kita di ajarin sejarah pramukanya dulu mbak, terus berlanjut mengenal dhasa dharma, latihan PBB, kita juga di ajari semaphore dan masih banyak lagi materi yang di kasih pelatih”.¹⁶

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada berbagai materi yang diberikan kepada peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Pamekasan, seperti materi tentang

¹⁴ Khairil Hidayat, WaKa Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* 24 januari 2024).

¹⁵ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 januari 2024).

¹⁶ Moh. Faisal Ilmi Firdaus, Siswa Kels X-E di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (26 januari 2024).

Peraturan Baris Berbaris (PBB), kegiatan ini diharapkan dapat melatih fisik dan menanamkan tata cara kehidupan terarah dan mewujudkan penanaman sikap kepemimpinan, rasa persatuan dan kerja sama pada siswa. Selain itu, ada juga materi tentang semaphore, dan pionering, yang mana pemberian materi semacam ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang kreatif, teliti, dan rasa tanggung jawab.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti melakukan pengamatan sebagai berikut: pada hari kamis tanggal 25 januari 2024 peneliti melakukan observasi di ruang TU bersama bapak Ahmad Kuryadi. Dalam observasi tersebut bapak kuryadi menunjukkan foto dokumentasi, terlihat bahwa memang ada bukti dokumentasi berupa foto ketika para siswa materi-materi kepramukaan.

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasinya sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Siswa belajar materi kode dan sandi menggunakan bendera semaphore



Gambar 4. 6 Siswa belajar membuat objek menggunakan tongkat pramuka

Dari hasil dokumentasi pada gambar 4. 6 terlihat para siswa sedang menghafal kode-kode melalui bendera semaphore, dan pada gambar 4.7 siswa sedang merangkai tongkat pramuka dan tali temali menjadi sebuah model suatu objek.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada pembina ekstrakurikuler pramuka yaitu prestasi apa saja yang telah didapatkan SMA Negeri 2 Pamekasan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini? Dan beliau menjawab : “Alhamdulillah melalui kegiatan ekstrakurikuler ini kita sudah banyak meraih beberapa kejuaraan, dan saat waktu Covid-19 kemaren kita juga sempat menerima penghargaan sebagai Pramuka Tangguh.¹⁷

Pernyataan senada juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas X Moh. Faisal ilmi firdaus yaitu: “iya mbak, kita sering mengikuti

¹⁷ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (25 januari 2024).

lomba-lomba diluar sekolah seperti ditingkat kabupaten dan provinsi dan kita sering mendapatkan juara dari lomba tersebut.¹⁸

Untuk memastikan terkait kesesuaian antara apa yang telah disampaikan oleh bapak Kuryadi selaku pembina ekstrakurikuler pramuka di SMAN 2 Pamekasan, peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mencocokkan terkait prestasi yang telah diraih melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yaitu sebagai berikut :

Pada tanggal 31 januari 2024 peneliti mengunjungi SMAN 2 Pamekasan, peneliti langsung menuju koridor dengan dipandu oleh bapak Kuryadi, sesampainya di koridor peneliti melihat banyaknya trophy penghargaan yang berjejer dan tertata rapi. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 4. 7 Piala penghargaan SMA Negeri 2 Pamekasan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Pada gambar 4.7 dapat dilihat terdapat banyak piala penghargaan yang terawat dan ditata dengan rapi didalam rak

¹⁸ Moh. Faisal Ilmi Firdaus, Siswa Kelas X- E di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2024).

penyimpanan. Piala tersebut diraih oleh SMA Negeri 2 Pamekasan melalui lomba kepramukaan yang dilaksanakan diluar sekolah.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada WaKa Kesiswaan dengan butir pertanyaan: apakah kepala sekolah berperan aktif dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Iya, pastinya karena kan kepala sekolah sangat mendukung penuh pada kegiatan ini, sejauh ini semua kegiatan, semua pembinaan dan semua program itu atas persetujuan dan izin dari kepala sekolah, jadi apapun itu kegiatannya selau berkoordinasi dengan kepala sekolah. Dan Alhamdulillah selama ini hampir 90% dengan disetujui oleh kepala sekolah dan tentunya beliau aktif dalam memberikan pengarahan, dan juga pengawasan.¹⁹

Jawaban tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan dari guru pembina ekstrakurikuler pramuka:

Sejauh ini kepala sekolah sangat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti dalam pengontrolan kegiatan di ekstrakurikuler ini alhamdulillah ketika ada kesalahan atau sesuatu yang kurang kepala sekolah langsung menindaklanjuti dan memperbaiki agar kesalahan-kesalahan tersebut tidak terulang lagi dikemudian hari.²⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat berperan aktif dan ikut andil dalam kegiatan kepramukaan seperti dalam hal memberikan arahan dan juga pengawasan, hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya kesalahan atau hambatan dikemudian hari.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai

¹⁹ Khairil Hidayat, WaKa Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 januari 2024).

²⁰ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 januari 2024).

berikut: pada hari rabu tanggal 24 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan WaKa Kesiswaan bersama bapak Khairil Hidayat. Dalam observasi tersebut bapak Khairil menunjukkan foto dokumentasi, terlihat bahwa memang ada bukti dokumentasi berupa foto ketika kepala sekolah memberikan sosialisasi pada kegiatan SAKA Wirausaha.

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasinya sebagai berikut :



Gambar 4. 8 Sosialisasi SAKA Wirausaha oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.8 Kepala Sekolah melakukan sosialisasi SAKA Wirausaha kepada para siswa di Aula SMA Negeri 2 Pamekasan. Para siswa betul-betul menyimak materi yang disampaikan oleh kepala sekolah.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah dengan butir soal sebagai berikut: sebagai Kepala Sekolah strategi apa yang bapak lakukan dalam mengelola ekstrakurikuler pramuka ini?

Ya sama dengan kegiatan ekstra lainnya, jadi kita mengupayakan kegiatan ekstra ini dapat berjalan dengan baik dan betul-betul mengembangkan minat dan bakat anak agar bisa tersalurkan. Kegiatan ini harus bisa meningkatkan mulai dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Bukan hanya itu, sekolah juga harus memberikan fasilitas, memberikan dorongan atau motivasi untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik, sehingga kalau memang sudah sesuai dengan minat dan bakat insyaallah anak-anak itu sudah pasti akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstra”.²¹

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa srategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan dalam Mengelola ekstrakurikuler pramuka adalah selalu mengupayakan agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan memberikan fasilitas memadai serta memotivasi peserta didik agar tetap aktif dalam kegitan ekstrakurikuler pramuka.

c. Evaluasi Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMA Negeri 2 Pamekasan

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang penting dalam mengetahui dan mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program yang telah direncanakan. Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ialah suatu kegiatan yang diperlukan untuk mengumpulkan

²¹ Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 januari 2024).

informasi mengenai pencapaian dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung.

Pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan setelah semua perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini pastinya untuk mengukur atau mengetahui keberhasilan sebuah kegiatan yang telah direncanakan, yang nantinya akan memberikan dampak positif untuk lembaga pendidikan.

Evaluasi ini tentunya dilakukan oleh kepala sekolah, WaKa Kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler dan juga pelatih melalui rapat internal. Guru pembina ekstrakurikuler pramuka selaku pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan pramuka memberikan laporan dalam bentuk tertulis berupa data dan dokumen mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah Bapak Ali Umar yang mana jawaban beliau adalah:

Kalau evaluasi ini kita adakan rapat bersama dan berbarengan dengan ekstrakurikuler lain, jadi kita satukan. Pelaksanaannya itu setiap akhir semester jadi dalam setahun ini ada dua kali pelaporan tentang kegiatan ekstrakurikuler, tapi pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak kalau ada hal-hal yang sulit diatasi.”²²

Pernyataan senada juga disampaikan oleh WaKa Kesiswaan SMA Negeri 2 Pamekasan Bapak Khairil Hidayat:

²² Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (29 Januari 2024).

Untuk proses evaluasinya tentu saja kita lakukan tiap semester, dilakukan evaluasi melalui rapat bersama kepala sekolah para pembina ekstrakurikuler, dan juga guru apakah kegiatan-kegiatan berjalan atau tidak. Tiap semester, tiap akhir tahun pasti ada evaluasi dan tentunya bersamaan dengan ekstrakurikuler yang lain, nanti kita lihat apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana awal, kemudian apa yang menjadi kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini kita benahi bersama.²³

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Kuryadi selaku pembina ekstrakurikuler pramuka:

Evaluasinya tentu ada, kita melihat dari sisi baik dan buruknya saat pelaksanaan mulai dari latihan ekstra pramuka tiap hari jumat, terus saat mengikuti lomba dan kegiatan-kegiatan lainnya kita evaluasi semuanya. Kegiatannya melalui rapat saat akhir semester bersama guru, dan kepala sekolah selaku pemangku kebijakan tertinggi disini. Sementara dalam penilaian dari ekstrakurikuler dimasukkan ke dalam rapot siswa.²⁴

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi rutin dilakukan oleh SMA Negeri 2 Pamekasan setiap akhir semester. Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui rapat bersama para guru dan pembina ekstrakurikuler pramuka. Pembina ekstrakurikuler pramuka selaku pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik menyampaikan hasil laporan kegiatan kepada WaKa Kesiswaan dan juga Kepala Sekolah.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut: pada hari rabu tanggal 24 Januari 2024, peneliti melakukan observasi di ruangan WaKa Kesiswaan bersama bapak Khairil

²³ Khairil Hidayat, WaKa Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 januari 2024).

²⁴ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 januari 2024).

Hidayat. Dalam observasi tersebut bapak Khairil menunjukkan foto dokumentasi, terlihat bahwa memang ada bukti dokumentasi berupa foto ketika pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasinya sebagai berikut:



Gambar 4. 9 Rapat evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Pada Gambar 4.9 terlihat guru SMA Negeri 2 Pamekasan beserta pembina ekstrakurikuler melakukan rapat di ruang guru dan sedang menyimak penyampaian laporan kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya penggalan data tentang apa saja dan siapa saja yang akan di evaluasi dari kegiatan prakerin tersebut, guna memperbaiki dan mengembangkan kegiatan prakerin yang akan dilaksanakan selanjutnya. Peneliti memperoleh wawancara dari Bapak Ali Umar Arhab selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Dalam mengevaluasi itu banyak yang dievaluasi, seperti dari sarana dan prasarana apakah cukup dan memadai dalam pelaksanaan kegiatan ini, kemudian kita evaluasi sejauh mana perkembangan kemampuan siswa. Karena kan setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki targetnya masing-masing yang direncanakan. Seperti target ekstrakurikuler pramuka yaitu agar peserta didik menguasai teknik-teknik pramuka.²⁵

Hal selaras juga di sampaikan oleh Bapak Khairil Hidayat selaku WaKa Kesiswaa SMA Negeri 2 Pamekasan:

Keseluruhan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu akan di evaluasi mbak, baik itu dari perencanaan dan pelaksanaannya. Kegiatan evaluasi ini harus menyeluruh, mencakup capaian tujuan kegiatan, kinerja pembina ekstrakurikuler, ketercapaian peserta didik dalam memahami materi, selain itu pembina ekstrakurikuler menyampaikan tentang kekurangan dan kelebihan mengenai hasil kerjanya, menyampaikan terkait kendala-kendala apa saja yang mereka hadapi selama kegiatan.²⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Kuryadi selaku pembina ekstrakurikuler pramuka:

Ada banyak hal yang perlu di evaluasi mbak, contohnya kita mengevaluasi menyangkut efektifitas atau tidaknya kegiatan pramuka serta hasil apa yang telah dicapai dari kegiatan tersebut. Contoh lain hambatan hambatan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan, sehingga dari kegiatan evaluasi rapat bersama kepala sekolah dan juga para guru kita menemukan jalan keluar untuk perbaikan program ekstrakurikuler pramuka kedepannya.²⁷

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pembina ekstrakurikuler juga diberikan wewenang untuk menyampaikan kekurangan dan kelebihan

²⁵ Ali Umar Arhab, Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 januari 2024).

²⁶ Khairil Hidayat, WaKa Kesiswaan di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 januari 2024).

²⁷ Ahmad Kuryadi, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 januari 2024).

mengenai hasil kerjanya, selain itu, kendala-kendala apa saja yang di hadapi selama kegiatan pramuka berlangsung.

2. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari melalui paparan data yang telah didapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka temuan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan

Mengenai hasil dari pengambilan data yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan dan juga dari pertanyaan yang telah ditanggapi oleh para informan terkait pelaksanaan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu kepala sekolah terlebih dahulu melaksanakan rapat bersama WaKa Kesiswaa, guru, dan juga pembina ekstrakurikuler. Dalam kegiatan rapat tersebut menetapkan keputusan yang berkaitan dengan rencana kerja, penentuan jadwal kegiatan, pembagian tugas dan tanggung jawab, pendanaan, serta pengadaan sarana dan prasarana. Selain itu SMA Negeri 2 Pamekasan juga menjalin kerja sama dengan beberapa pihak dari luar seperti Kodim, Polres Pamekasan, serta Posdik Al-Hanub

Malang, kerja sama ini untuk melakukan pembinaan generasi muda melalui kegiatan pramuka.

b. Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Pamekasan sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan sudah dianggap berjalan dengan efektif. Ekstrakurikuler pramuka ini rutin dilaksanakan setiap hari jumat, jam 15.00. Pada kegiatan tersebut para peserta didik diberikan materi-materi kepramukaan yang selalu diupdate dan sesuai dengan kebutuhan para siswa dimasa sekarang. Seperti materi tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB) dimana, kegiatan ini diharapkan dapat melatih fisik dan mewujudkan penanaman sikap kepemimpinan, rasa persatuan dan kerja sama pada siswa. Selain itu, ada juga materi tentang semaphore, semacam sandi morse, dan phionering, tujuan pemberian materi semacam ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang kreatif, teliti, dan rasa tanggung jawab. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan juga tidak luput dari peran aktif kepala sekolah dalam memberikan arahan dan juga pengawasan dengan harapan kegiatan ini benar-benar dapat mengembangkan bakat dan minat para peserta didik.

c. Evaluasi Pengembangan Bakat dan Minat Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan.

Mengenai hasil dari pengambilan data yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pamekasan dan juga dari pertanyaan yang telah ditanggapi oleh para informan terkait evaluasi pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan. Kegiatan evaluasi rutin dilakukan setiap akhir semester dan tentunya dilakukan oleh guru pembina ekstrakurikuler, selaku pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Guru pembina ekstrakurikuler pramuka memberikan laporan dalam bentuk tertulis baik berupa data atau dokumen mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka kepada Kepala Sekolah. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pembina ekstrakurikuler juga diberikan wewenang untuk menyampaikan kekurangan dan kelebihan mengenai hasil kerjanya. Selain itu, kendala-kendala apa saja yang di hadapi selama kegiatan pramuka berlangsung.

B. Pembahasan

1. perencanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 pamekasan

SMA Negeri 2 Pamekasan merupan sekolah menengah atas yang telah berdedikasi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi

kepada siswa-siswinya. Sekolah ini memiliki beragam program unggulan salah satunya yaitu program ekstrakurikuler yang dapat mengasah bakat, minat serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara holistik. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan menjadi wadah atau alat yang efektif dalam mengembangkan minat dan bakat.

Menurut wahjosumidjo yang dikutip oleh Syaifudin mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan-kegiatan siswa diluar jam pelajaran, yang dilaksanakan disekolah atau luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya.²⁸

Salah satu kegiatan pembinaan siswa di SMA Negeri 2 Pamekasan adalah ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan kepramukaan menjembatani kebutuhan peserta didik yang tentunya berbeda beda. Akan tetapi sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler pramuka perlu adanya perencanaan yang matang terlebih agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, karena perencanaan merupakan proses awal dalam manajemen dan menjadi landasan dasar dalam menentukan langkah dan tujuan yang selanjutnya akan dilaksanakan. Perencanaan dilakukan untuk

²⁸ Muhammad Syaifudin, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa",....., 74.

menentukan strategi, tujuan, program, dan juga kebijakan sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan secara efektif dan juga efisien. Menurut Terry dan Rue yang dikutip oleh Mahyudin mengartikan perencanaan sebagai proses memutuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai selama jangka waktu tertentu dan apa yang perlu dilakukan agar tujuan-tujuan itu tercapai.²⁹

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 2 Pamekasan untuk melaksanakan pengembangan bakat dan minat peserta didik dilembaga tersebut adalah dengan melakukan rapat yang melibatkan kepala sekolah, dewan guru dan juga para pembina ekstrakurikuler. Salah satu yang menjadi pokok pembahasan yaitu mengenai susunan rencana kerja, pengorganisasian, penentuan jadwal kegiatan, pengadaan sarana prasarana, pendanaan, juga pembagian tugas dan tanggung jawab. Dalam kegiatan rapat tersebut kepala sekolah dan waka kesiswaan bertanggung jawab dalam hal merumuskan program kerja, pembina dan pelatih bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan, Waka sarana prasarana juga berperan aktif dalam pengadaan sarana dan prasarana dan bendahara bertanggung jawab dalam pendanaan tujuan dan program kerja. Selain itu SMA Negeri 2 Pamekasan juga menganalisa apa saja yang menjadi kebutuhan peserta didik. Dan tentunya hal ini dilakukan agar menjadi pegangan dalam mencapai tujuan yang ingin di capai.

²⁹ Erta Mahyudin, *Manajemen Pemberdayaan Sekolah (Mengembangkan sekolah Unggulan Degan Kemandirian)*, (Malang: Madani), 2017, 41.

Menurut Atmodiwiro yang dikutip oleh Mahyudin pada dasarnya perencanaan merupakan suatu siklus tertentu yang memudahkan evaluasi sejak persiapan sampai pelaksanaan dan penyelesaian perencanaan. Secara umum beberapa langkah penting perlu diperhatikan, secara berurutan langkah tersebut adalah :³⁰

- a. Perencanaan yang efektif dimulai dengan tujuan secara lengkap dan jelas.
- b. Perumusan kebijakan.
- c. Analisis dan penetapan cara dan sarana untuk mencapai tujuan dalam kerangka kebijakan yang telah dirumuskan.
- d. Penunjukan orang-orang yang akan menerima tanggung jawab pelaksanaan dan orang-orang yang akan mengadakan pengawasan.
- e. Penentuan sistem pengendalian yang memungkinkan pengukuran dan perbandingan apa yang harus dicapai dan apa yang telah tercapai, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Dengan adanya teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Pamekasan kepala sekolah melibatkan dewan guru dan juga pembina ekstrakurikuler dalam hal menyusun program kerja, pengorganisasian, pembuatan jadwal kegiatan, pengadaan sarana dan prasarana dan juga terkait dengan hal pendanaan.

³⁰ Ibid, 42.

2. Pelaksanaan pengembangan bakat dan minat pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan temuan penelitian pada fokus kedua menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik dan juga efektif, tentunya sesuai dengan prosedur dan penjadwalan yang sebelumnya sudah dirancang pada awal semester dibawah bimbingan kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Upaya ini akan optimal jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya dalam mengembangkan diri sendiri sesuai program-program yang telah disajikan oleh sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk sekolah dalam menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak terlepas dari beberapa faktor yang memengaruhinya, salah satunya penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Ali Imron Yang dimaksud *schedule* atau penjadwalan merupakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan urutan prioritasnya, dan langkah-langkahnya agar jelas pelaksanaannya, dan dimana dilaksanakan.³¹

Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, dan praktik. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan ketika peserta didik

³¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Malang: Bumi Aksara) 2011, 28.

mendapatkan waktu luang, seperti setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai. Oleh sebab itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan dilaksanakan pada hari Jumat sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini tidak mengganggu berjalannya pembelajaran, karena ekstrakurikuler hanyalah kegiatan tambahan yang dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik di kelas.

Pemberian materi-materi kepramukaan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada masa sekarang sangat lah penting. Seperti materi tentang Peraturan Baris Berbaris (PBB) dimana, kegiatan ini diharapkan dapat melatih fisik dan mewujudkan penanaman sikap kepemimpinan, rasa persatuan dan kerja sama pada siswa. Selain itu, ada juga materi tentang semaphore, semacam sandi morse, dan phionering, tujuan pemberian materi semacam ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang kreatif, teliti, dan rasa tanggung jawab.

Selain itu pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini tentunya tidak luput dari peran kepala sekolah dalam hal memberikan arahan dan juga pengawasan. Menurut Siagian dalam Atmowidiro yang dikutip oleh Erta Mahyudin menjelaskan bahwa secara umum pengawasan bermakna proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin keberlangsungan semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.³²

Menurut Hafidhuddin dan Tanjung yang diikuti oleh kompri, sebuah pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut dilakukan

³² Erta Mahyudin, *Manajemen Pemberdayaan Sekolah,*, 46.

dari luar diri sendiri. Sistem pengawasan itu dapat terdiri atas mekanisme pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas, dan lain-lain.³³

Dengan adanya teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan bertujuan untuk memastikan apakah pada pelaksanaannya betul-betul terlaksana dengan baik dan tidak ada penyimpangan.

3. Evaluasi pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan temuan penelitian pada fokus ketiga menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan evaluasi sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan agar mengetahui efektif atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan. Dengan melakukan evaluasi sekolah dapat mengetahui perkembangan dari para peserta didik setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Sehingga kepala sekolah, guru dan juga pembina ekstrakurikuler pramuka dapat mengubah strategi jika hasil dari kegiatan ini kurang berhasil.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh SMA Negeri 2 Pamekasan selalu rutin dilakukan setiap akhir semester dan tentunya dilakukan oleh

³³ Kompri, *Manajemen Pendidikan*,.....,306.

guru pembina ekstrakurikuler, selaku pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Guru pembina ekstrakurikuler pramuka memberikan laporan dalam bentuk tertulis baik berupa data atau dokumen mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka kepada Kepala Sekolah. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pembina ekstrakurikuler juga diberikan wewenang untuk menyampaikan kekurangan dan kelebihan mengenai hasil kerjanya. Selain itu, kendala-kendala apa saja yang di hadapi selama kegiatan pramuka berlangsung.

Hawwin muzakki mengatakan teori teori mengenai pemahaman tentang sistem evaluasi pembelajaran dan praktek dengan dirumuskan tiga komponen penting tentang perencanaan, pelaksanaan serta pelaporan yang akan di diskusikan oleh semua guru untuk mengetahui kendala kendala yang telah dihadapi.³⁴

Kegiatan evaluasi diadakan ketika kegiatan ekstrakurikuler telah selesai. Evaluasi sendiri bertujuan untuk mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik maupun bagi sekolah. Menurut Worthen & Sanders yang dikutip oleh Khusnul evaluasi merupakan kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program.³⁵

³⁴ Hawwin Muzakki, *Sistem Penilaian Pembelajaran Teori Dan Praktik*, (Madani Media: Malang) 2019, 148.

³⁵ Khusnul Wardan, *Psikologi Pendidikan: Konsep Dasar, Teori, dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, (Malang : Literasi Nusantara Abadi), 2022, 310.

Perubahan sikap dan juga pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka cukup besar dampaknya. Hal ini dilihat besarnya prosentase mengenai dampak kegiatan pramuka yang mana siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung kedalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun diluar sekolah, maka pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam rangka pencapaian mutu pendidikan kepramukaan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepramukaan kepada pihak yang berkepentingan. Bagi peserta didik untuk mengetahui keberhasilan dalam rangka kegiatan pendidikan kepramukaan. Bagi pembina (gudep) sebagai pengukuran keberhasilan kegiatan pramuka.